

STRATEGI OPTIMALISASI MENGURANGI PENGANGGURAN TERHADAP DAMPAK BONUS DEMOGRAFI DI KOTA TANGERANG

Disusun Oleh:

NAMA : AINI TIMUR
NPM : 2242021064
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2024**

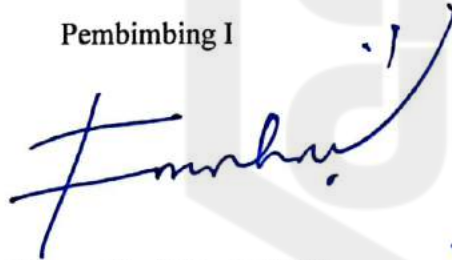
**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Aini Timur
NPM : 2242021064
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Strategi Optimalisasi Mengurangi Pengangguran
(Bahasa Indonesia) Terhadap Dampak Bonus Demografi Di Kota
Tangerang
Judul Tesis : *Optimization Strategy to Reduce Unemployment on*
(Bahasa Inggris) *The Impact of The Demographic Bonus in Tangerang*
City

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis.

Pembimbing I



(Dr. Firman Hadi Rivai, MPA)

Pembimbing II



(Dr. Bambang Giyanto, M.Pd)

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : AINI TIMUR
NPM : 2242021064
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH
JUDUL TESIS : STRATEGI OPTIMALISASI MENGURANGI
PENGANGGURAN TERHADAP DAMPAK
BONUS DEMOGRAFI DI KOTA TANGERANG

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister
Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta,
Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Maret 2024
Pukul : 13.00 s.d. selesai

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Asropi, M.Si
Sekretaris : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA
Anggota : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si
Pembimbing 1 : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA
Pembimbing 2 : Dr. Bambang Giyanto, M.Pd



The official stamp of Politeknik STIA LAN Jakarta is visible, featuring a circular emblem with the institution's name and logo. Overlaid on the stamp are several handwritten signatures in blue ink, corresponding to the names of the examiners listed in the text: Dr. Asropi, M.Si, Dr. Mala Sondang Silitonga, MA, Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si, Dr. Firman Hadi Rivai, MPA, and Dr. Bambang Giyanto, M.Pd.

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aini Timur
NPM : 2242021064
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang telah saya susun dengan judul “Strategi Optimalisasi Mengurangi Pengangguran Terhadap Dampak Bonus Demografi Di Kota Tangerang” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan tesis ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jakarta, April 2024

Yang membuat pernyataan,



(Aini Timur)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Strategi Optimalisasi Mengurangi Pengangguran Terhadap Dampak Bonus Demografi Di Kota Tangerang”. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap) pada Program Magister Terapan, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis ini:

1. Bapak Dr. Firman Hadi Rivai, MPA dan Bapak Dr. Bambang Giyanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai arahan, koreksi, saran, dan masukan dalam penulisan tesis ini, serta memberikan dorongan semangat dan mengingatkan untuk selalu tetap bimbingan;
2. Bapak Dr. Asropi, M.Si, Bapak Dr. Hamka, MA, dan Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA, serta Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si, selaku dosen pembahas dan penguji yang telah memberikan berbagai saran dan masukan guna menyempurnakan penelitian pada tesis ini;
3. Seluruh Dosen Pengajar pada Magister Manajemen Pembangunan Daerah yang berkenan memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh perkuliahan dan Mbak Seha yang membantu proses administrasi dalam kelancaran selama masa perkuliahan;
4. Para Narasumber yang luar biasa Bapak Ir. H. Decky P Koesrindartono, ST. MM selaku Kepala Bappeda, Bapak Adhi Zulkifli, ST, MT selaku Sekretaris Dinas Ketenagakerjaan, Ibu Widi Hastuti ST, M.Sc selaku Sekretaris Bappeda, Ibu Dra. Rd. Dewi Tritunyati Amperawati selaku Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro, Bapak Nasron Azis Mufti, S.IP selaku Koordinator Substansi Penanaman Modal, Ibu Sonya selaku Kasi pada Bidang Industri, Bapak M.Yasin Surya, A.Md selaku Kepala UPT BLK, Instruktur pada BLK Cibodas, Ibu Felicia dan HRD pada PT. Graha Fortuna Purnama, Nci selaku pemilik UKM Roti, Mas Esa, Mas Faiz dan Mbak Romlah yang telah bersedia meluangkan waktunya serta membantu memberikan berbagai informasi kepada saya dalam penelitian ini;
5. Kedua orangtua saya, Kakung dan Uti, Mas Nugroho, Langit dan Baga, serta kakak-kakak saya atas doa, dukungan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan tesis ini;

6. Kepala BKPSDM yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti tugas belajar di Politeknik STIA LAN Jakarta dan Keluarga Besar Bappeda yang memberikan dukungan dan motivasi kepada saya;
7. Teman-teman sekelas MPD 2022 (Mas Tomi, Mas Lian, Kang Endang, Mas Imam, Mas Reza, Mbak Linda, Mbak Reny, dan Mbak Riya) yang tetap kompak dan saling mendukung selama perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini serta rekan-rekan seperjuangan di Magister Administrasi Publik;
8. Rekan-rekan seperjuangan tugas belajar dari Kota Tangerang (Mas Ayi, Mbak Linda, Mbak Yeni, Mbak Bulan, dan Mbak Ajeng), terima kasih atas berbagai kebersamaan selama menjalani masa perkuliahan, saling berbagi informasi, dan dukungannya dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan kebaikan atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan penelitian selanjutnya.

Jakarta, April 2024



Aini Timur

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

STRATEGI OPTIMALISASI MENGURANGI PENGANGGURAN TERHADAP DAMPAK BONUS DEMOGRAFI DI KOTA TANGERANG

Aini Timur

E-mail: eastaini@gmail.com
Politeknik STIA LAN Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan merumuskan strategi yang optimal dalam mengatasinya. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran berdasarkan teori klasik, teori keynessian, teori kependudukan oleh Malthus dan teori sosiologi Neo-Marxian meliputi kondisi kesempatan kerja, keterlibatan stakeholders, kebutuhan pasar kerja, dan hambatan pencari kerja. Dari identifikasi faktor-faktor tersebut ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pengangguran. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk upaya dalam mencari solusi terbaik untuk menekan tingkat pengangguran di Kota Tangerang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan telaah dokumen. Pada proses analisisnya menggunakan analisis SWOT sebagai instrument utama dalam penyusunannya, kemudian langkah selanjutnya untuk menentukan alternatif isu strategis digunakan dengan *litmustest*, dengan diperoleh isu yang paling strategis adalah meningkatkan program dan kegiatan dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Kata Kunci: *Pengangguran, Bonus Demografi, Strategi*

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

OPTIMIZATION STRATEGY TO REDUCE UNEMPLOYMENT ON THE IMPACT OF THE DEMOGRAPHIC BONUS IN TANGERANG CITY

Aini Timur

E-mail: eastaini@gmail.com

Politeknik STIA LAN Jakarta

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the unemployment rate and formulate optimal strategies to overcome it. In this research, the factors that influence the unemployment rate based on classical theory, Keynesian theory, population theory by Malthus and Neo-Marxian sociological theory include job opportunity conditions, stakeholder involvement, job market needs, and barriers to job seekers. From the identification of these factors, several problems were found that were faced by the government and society in overcoming unemployment. For this reason, it is important to carry out this research as an effort to find the best solution to reduce the unemployment rate in Tangerang City. This research method uses a descriptive and qualitative approach with data collection carried out by interviews and document review. In the analysis process, SWOT analysis is used as the main instrument in its preparation, then the next step is to determine alternative strategic issues litmust test, it was obtained that the most strategic issue was increasing programs and activities to reduce the unemployment rate.

Keywords: *Unemployment, Demographic Bonus, Strategy*

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis	30
1. Tinjauan Kebijakan	30
2. Tinjauan Teoritis	38
C. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	68
A. Metode Penelitian.....	68
B. Teknik Pengumpulan Data	69
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	73
D. Instrumen Penelitian.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	77
A. Gambaran Umum Lokus Penelitian	77
1. Aspek Geografi dan Demografi.....	77
2. Ketenagakerjaan	79
B. Hasil dan Analisa Penelitian	81
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pengangguran....	82
2. Strategi Optimalisasi Mengurangi Pengangguran Terhadap Dampak Bonus Demografi Di Kota Tangerang	146

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	168
A. Simpulan.....	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA.....	172



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Tangerang ...	3
Tabel 1.2	Komposisi Umur Penduduk di Kota Tangerang Tahun 2020-2022	7
Tabel 1.3	Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Tahun 2020-2022.....	11
Tabel 1.4	Data Jumlah Kegiatan Virtual Job Fair Tahun 2022	13
Tabel 1.5	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang Tahun Anggaran 2018-2022.....	15
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2.2	Tabel Matriks SWOT	47
Tabel 3.1	Daftar Narasumber Penelitian	70
Tabel 3.2	Test Litmus untuk Isu-Isu Strategis.....	74
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Tangerang Menurut Kecamatan.....	78
Tabel 4.2	Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Tangerang.....	79
Tabel 4.3	Penduduk Kota Tangerang Berdasarkan Jenis Kegiatan.....	80
Tabel 4.4	Penduduk Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2022	80
Tabel 4.5	Distribusi PDRB Kota Tangerang Tahun 2020-2022	82
Tabel 4.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	85
Tabel 4.7	Penduduk yang Bekerja dan Perkiraan Kesempatan Kerja Menurut Lapangan Usaha	88
Tabel 4.8	Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan	104
Tabel 4.9	Masalah yang Dihadapi Dalam Menanggulangi Pengangguran	108
Tabel 4.10	Tujuan Jangka Menengah Pelayanan SKPD Tahun 2019-2023	110
Tabel 4.11	Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD	111
Tabel 4.12	IKU Dinas Ketenagakerjaan Tahun 2022.....	111
Tabel 4.13	Jumlah Pelatihan di BLK Kota Tangerang Tahun 2022	112

Tabel 4.14	Pelatihan Perluasan Kesempatan Kerja Tahun 2017-2022	113
Tabel 4.15	Jumlah Pegawai ASN Dinas Ketenagakerjaan Berdasarkan Jabatan dan Pendidikan Terakhir	125
Tabel 4.16	Matriks Analisis SWOT	146
Tabel 4.17	Hasil Analisis Litmust Test	157
Tabel 4.18	Klasifikasi Isu Strategis	159
Tabel 4.19	Perumusan Strategi Optimalisasi Mengurangi Tingkat Pengangguran	161



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rasio Ketergantungan dan Proyeksinya di Indonesia	5
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Kota Tangerang Tahun 2022.....	6
Gambar 1.3	Kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Indonesia Tahun 2019-2022	10
Gambar 2.1	Proses Perencanaan Strategis	45
Gambar 2.2	Diagram Analisis SWOT.....	46
Gambar 2.3	Skema Pengklasifikasian Penduduk Usia Kerja dalam Pasar Kerja	49
Gambar 2.4	Kerangka Berpikir	67
Gambar 4.1	Kondisi Lapangan Pada Perusahaan.....	96
Gambar 4.2	Kondisi Lapangan Industri Kecil Menengah.....	98
Gambar 4.3	Lowongan Pekerjaan yang Membutuhkan Pengalaman dan Keahlian/Keterampilan.....	100
Gambar 4.4	Lowongan Pekerjaan yang Membutuhkan Penampilan Fisik ..	102
Gambar 4.5	Lowongan Penempatan Kerja ke Luar Negeri	114
Gambar 4.6	Mobile Training Unit Pelatihan Praktek Kerja (MTU Praja)...	116
Gambar 4.7	Job Fair Online Kota Tangerang	138

POLITEKNIK
STIALAN
JAKARTA

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar dengan menempati urutan keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan data pada Bank Dunia, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2000 sebesar 214,1 juta jiwa dan terus mengalami peningkatan dengan tumbuh rata-rata sebesar 1,2% per tahun, sehingga pada tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia mencapai 273,8 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar ini dapat dianggap sebagai modal dasar dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Namun, jika jumlah penduduk yang besar tersebut tidak dapat dikelola dengan baik maka akan menimbulkan masalah yang signifikan, khususnya di sektor ketenagakerjaan.

Masalah ketenagakerjaan masih menjadi salah satu persoalan yang dihadapi di Indonesia yaitu dengan semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja dan kurangnya kesempatan kerja yang ada di setiap sektor menyebabkan banyak pengangguran. Hal ini juga dapat diakibatkan karena para pencari kerja tidak mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja baru akibat adanya kemajuan teknologi, yang diartikan para pencari kerja tersebut tidak mampu memenuhi prasyarat lowongan kerja yang tersedia, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara peningkatan angkatan kerja dengan kesempatan kerja. Oleh karena itu, jika tidak ditangani dengan baik, pengangguran akan menjadi pemborosan dan beban masyarakat. Di sisi lain, Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat besar, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Selain itu, jika dikelola dengan baik, para pengangguran dapat menjadi aset yang berguna dan bernilai sangat tinggi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemajuan suatu bangsa lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya dibandingkan sumber daya alamnya dalam kaitannya dengan pengangguran (Darwis, 2013). Sumber daya alam terbatas di sebagian besar negara maju di dunia, termasuk Singapura, Hong Kong,

Korea, Taiwan, dan Jepang. Sebaliknya, negara-negara tersebut terus berinvestasi dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkembang dan maju dengan pesat. Oleh karena itu, program investasi pembangunan jangka panjang harus dilaksanakan guna membangun penduduk yang berkualitas di masa depan dengan tujuan utama meningkatkan kualitasnya.

Oleh karena itu, perencanaan pembangunan merupakan langkah awal dari sebuah proses penyusunan kegiatan untuk menentukan kualitas pembangunan selanjutnya. Dengan adanya perencanaan diharapkan dapat mencapai hasil pembangunan yang diinginkan. Menurut Tjokroamidjojo (1984) perencanaan adalah suatu proses dalam mempersiapkan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk dapat mencapai tujuan. Adapun menurut Supardi (1994) Yang dimaksud dengan “pembangunan” adalah suatu proses sosial yang terencana dan menyeluruh yang mencakup perubahan sosial dan perluasan ekonomi guna mewujudkan masyarakat sejahtera. Dari pemahaman tersebut dapat diasumsikan bahwa perencanaan pembangunan merupakan suatu tahapan dalam proses penyusunan yang mencakup berbagai unsur yang bertujuan untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di daerah dalam jangka waktu tertentu.

Dalam perencanaan pembangunan baik tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten/kota, kependudukan merupakan peranan yang penting sebagai faktor dominan dalam modal dasar pembangunan. Dalam aspek perencanaan pembangunan peranan penduduk dan dinamikanya adalah yang paling utama. Penduduk dapat diartikan sebagai manusia itu sendiri dan dinamikanya merupakan turunan yang berkaitan dengan penduduk. Untuk itu, segala perencanaan pembangunan pada hakikatnya mengacu kepada situasi yang berkaitan dengan kependudukan yang terjadi. Aspek-aspek pembangunan seperti ekonomi, sosial, budaya, pangan, lingkungan, energi, keamanan, politik, dan lainnya mempunyai pengaruh yang saling resiprokal terhadap situasi kependudukan.

Penduduk merupakan pusat dari segala kebijakan dan program pembangunan, dan dinamika pembangunan sangat dipengaruhi oleh kondisi kependudukan.

Penduduk yang menjadi sebagai subjek juga objek pembangunan mengalami pertumbuhan yang terus meningkat. Berdasarkan data BPS jumlah penduduk di Kota Tangerang terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini mengingat Kota Tangerang merupakan wilayah yang sangat strategis sebagai kota perdagangan dan jasa, dan tingginya arus migrasi menjadi salah satu alasan terjadinya pertumbuhan penduduk. Selain itu, Kota Tangerang juga berbatasan langsung dengan ibu kota DKI Jakarta, sehingga strategi pembatasan penduduk di Jakarta berdampak pada Kota Tangerang sebagai tujuan alternatif migrasi. Jika kualitas penduduknya cukup tinggi, maka akan ada potensi untuk dikembangkan.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kota Tangerang Tahun 2020-2022

Kelompok Umur	2020	2021	2022
0-4	167.518	166.179	165.321
5-9	158.198	157.782	157.097
10-14	151.229	150.883	151.216
15-19	146.774	144.876	143.398
20-24	149.136	147.691	145.991
25-29	160.202	159.550	159.346
30-34	162.526	162.680	162.528
35-39	167.823	168.977	170.536
40-44	157.153	158.936	160.565
45-49	134.383	137.348	140.364
50-54	108.857	112.107	115.551
55-59	88.475	91.919	95.282
60-64	63.947	67.332	71.070
65-69	44.820	47.905	50.638
70-75	17.992	20.674	23.774
75+	16.453	17.075	17.879
Kota Tangerang	1.895.486	1.911.914	1.930.556

Sumber: BPS Kota Tangerang, 2023 (Kota Tangerang Dalam Angka Tahun 2023)

Oleh karena itu, pengelolaan kependudukan tidak hanya fokus pada pengendalian jumlah penduduk saja, namun juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bila melihat struktur jumlah penduduk menurut umur pada Tabel 1.1 menunjukkan penduduk yang berada dalam kelompok usia muda mulai menurun dan masih tergolong cukup tinggi yang mengindikasikan tingkat kelahiran di Kota

Tangerang masih relatif tinggi, namun seiring bertambahnya usia kesenjangan tersebut melebar di usia produktif dan pada kelompok usia tua jumlahnya relatif sedikit yang mengindikasikan bahwa angka harapan hidup masih relatif rendah.

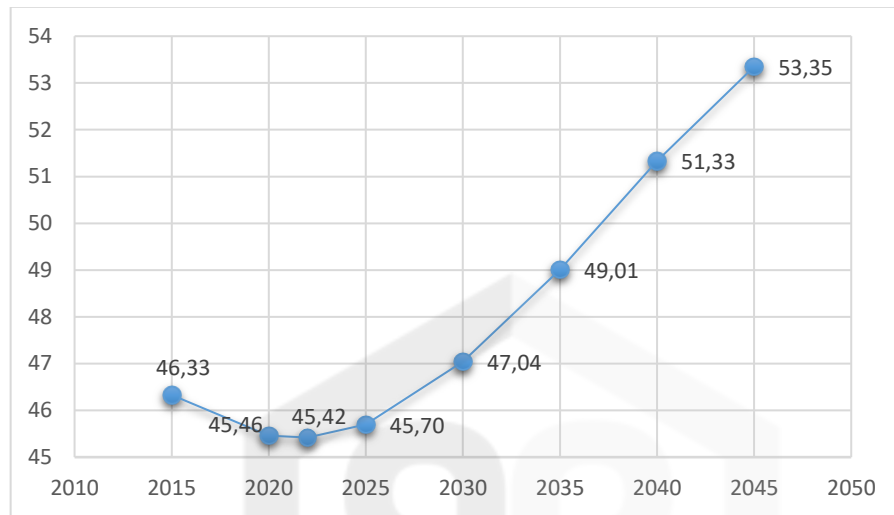
Selain pergeseran jumlah penduduk yang mengalami peningkatan, saat ini juga terjadi pergeseran yang signifikan pada struktur umur penduduk. Transisi demografis atau pergeseran struktur umur penduduk telah terjadi selama beberapa dekade terakhir. Seperti yang dikemukakan oleh Mason dalam Pratama (2016), kondisi ini ditandai dengan beberapa kondisi, yang pertama adalah penurunan angka kelahiran yang mengakibatkan penurunan proporsi penduduk usia muda (0-14 tahun) secara signifikan. Kondisi kedua adalah peningkatan penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang akan mengakibatkan bertambahnya jumlah tenaga kerja di suatu wilayah. Yang terakhir adalah meningkatnya jumlah penduduk berusia di atas 65 tahun akibat peningkatan angka harapan hidup di suatu wilayah. Terjadinya perubahan struktur umur tersebut dapat mencerminkan adanya pergeseran dalam rasio ketergantungan (*dependency ratio*). Dalam kondisi ini juga dipastikan bahwa rasio ketergantungan juga akan menurun sejalan dengan menurunnya angka kelahiran dan jumlah penduduk yang lebih muda (0-14 tahun).

Di Indonesia, istilah "bonus demografi" telah terjadi selama satu dekade terakhir. Bonus demografi merupakan proses dimana suatu negara atau wilayah mengalami pergeseran struktur umur penduduknya dengan terjadi peningkatan pada jumlah penduduk usia kerja sehingga mengurangi tingkat ketergantungan penduduk. Pada akhirnya, dengan adanya bonus demografi akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari perubahan struktur umur penduduk, khususnya penduduk usia kerja yang dipandang sebagai keuntungan ekonomi. Bonus demografi ini terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan, yakni hingga jumlah penduduk usia tua meningkat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan penduduk atau rasio ketergantungan kembali meningkat. Istilah *windows of opportunity* atau jendela peluang mengacu pada waktu sebelum tingkat ketergantungan kembali meningkat. Adioetomo et al. (2005) mengemukakan bahwa pada masa tingkat ketergantungan berada pada titik terendah

mengindikasikan jumlah usia produktif akan semakin meningkat, pertumbuhan ekonomi yang lebih baik sebagai hasil dari pendapatan total masyarakat yang lebih tinggi, dan kualitas tabungan keluarga yang lebih tinggi.

Gambar 1.1.

Rasio Ketergantungan dan Proyeksinya Di Indonesia



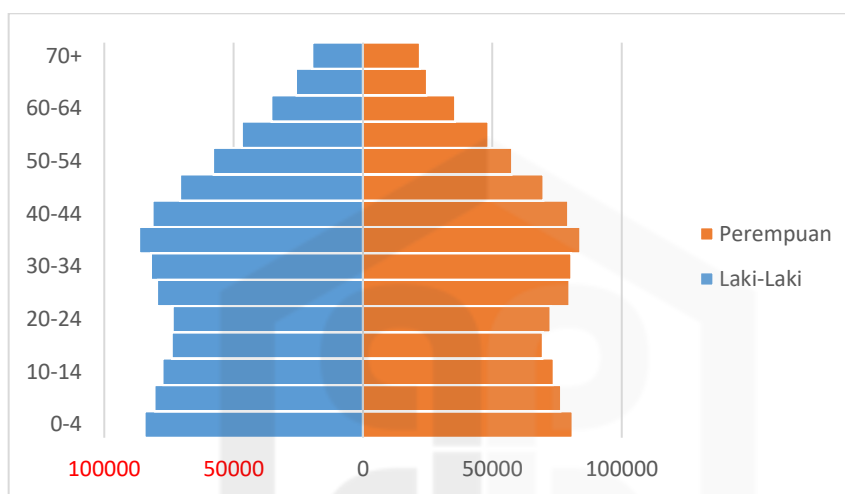
Sumber data: Nashrul Wajdi (2021)

Pada gambar 1.1 diatas, dari hasil proyeksi SUPAS 2015 (Survei Penduduk Antar Sensus 2015) menunjukkan angka *dependency ratio* di Indonesia telah berada dibawah 50 yang artinya Indonesia telah mengalami bonus demografi dan puncak bonus demografi lebih dalam dengan *dependency ratio* 45,42 terjadi saat ini di tahun 2022. Bonus demografi pertama akan berakhir sekitar pada tahun 2037 yang artinya *dependency ratio* mulai merangkak naik sebagai dampak adanya peningkatan pada penduduk usia tua, dimana Indonesia memasuki masa penduduk usia tua (aging population) yang produktif. Untuk itu, agar dapat memaksimalkan usia produktif dengan proporsi yang cukup besar harus diimbangi dengan adanya peningkatan dari sisi kualitas pendidikan dan keterampilan dalam kaitannya menghadapi pasar global.

Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti, bila melihat piramida penduduk Kota Tangerang tahun 2022, terlihat sebaran penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin. Gambar 1.2 menunjukkan penduduk yang berada dalam kelompok usia

muda atau berada di dasar piramida mulai menyempit, namun seiring bertambahnya usia kesenjangan tersebut melebar di usia produktif, dan menyempit lagi di puncak (BPS Kota Tangerang, 2022). Bagian bawah yang melebar menunjukkan tingkat kelahiran yang masih tinggi. Sedangkan, pada bagian atas menjadi lebih kecil, hal ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup masih relatif rendah. Hal tersebut mengindikasikan bonus demografi telah terjadi di Kota Tangerang.

Gambar 1.2. Piramida Penduduk Kota Tangerang Tahun 2022



Sumber: BPS Kota Tangerang, 2023 (Kota Tangerang Dalam Angka Tahun 2023)

Pada tahun tersebut telah terjadi perubahan pada komposisi atau struktur umur penduduk. Rusli (2012) menyatakan komposisi penduduk merupakan penggambaran susunan penduduk yang dibuat berdasarkan pengelompokan penduduk atas karakteristik yang sama. Struktur umur penduduk Kota Tangerang menunjukkan bahwa mayoritas penduduknya adalah penduduk usia produktif yang persentasenya mencapai 70,69 persen pada tahun 2022 (Tabel 1.3). Dengan demikian, Kota Tangerang berpotensi menjadi modal dasar daerah karena banyaknya penduduk usia produktif.

Tabel 1.2. Komposisi Umur Penduduk di Kota Tangerang Tahun 2020-2022

Tahun	Komposisi Penduduk (Persen)			
	0-14 Tahun	15-64 Tahun	65 Tahun Ke Atas	Rasio Ketergantungan
2020	25,16	70,66	4,18	41,53
2021	24,84	70,68	4,48	41,47
2022	24,53	70,69	4,78	41,47

Sumber: Hasil Olah Kota Tangerang Dalam Angka 2023

Terjadinya perubahan struktur umur tersebut, merupakan informasi penting sebab dapat mencerminkan adanya pergeseran dalam rasio ketergantungan (*dependency ratio*). Rasio ketergantungan adalah angka yang membandingkan jumlah usia produktif dengan jumlah usia non-produktif (penduduk usia 0 hingga 14 tahun dan penduduk berusia 65 tahun ke atas) (Badan Pusat Statistik, 2010). Potensi ekonomi masyarakat meningkat ketika rasio ketergantungan semakin rendah karena penduduk usia produktif akan lebih sedikit menanggung beban. Namun sebaliknya bila semakin tinggi rasio ketergantungan maka semakin lambat laju pembangunan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan dan individual. Dalam hal ini, untuk menekan angka kelahiran dan menghindari usia pernikahan dini adalah dua langkah yang dapat diambil untuk mengurangi jumlah tanggungan. Persentase penduduk Kota Tangerang pada tahun 2022 memiliki angka beban ketergantungan sebesar 41,47 persen. Dengan kata lain, sekitar 41 hingga 42 orang usia tidak produktif harus ditanggung oleh setiap 100 orang usia produktif.

Potensi penduduk usia produktif yang dimiliki dan peluang yang ada pada kondisi dampak pandemi COVID 19 yang baru pulih di tahun 2022 dimana ekonomi Kota Tangerang yang sebelumnya berkontraksi sebesar (7,36%) tahun 2020 tumbuh di tahun 2021 menjadi 3,90% dan tahun 2022 menjadi 5,98% (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2023b). Kota Tangerang masih dihadapkan dengan tantangan pasca pandemi Covid-19 untuk menuntaskan target pembangunan sesuai renstra untuk di tahun 2023 salah satunya adalah menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan angka mencapai 6,45-7,54% yang dipandang masih

relatif tinggi (Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2021). Untuk itu, agar dapat memaksimalkan usia produktif dengan proporsi yang cukup besar harus diimbangi dengan adanya peningkatan dari sisi kualitas pendidikan dan keterampilan dalam kaitannya menghadapi pasar global.

Komposisi demografi saat ini, yang ditandai dengan mayoritas penduduk usia kerja, telah mengalami transformasi yang memberikan kesulitan terkait masalah ketenagakerjaan. Salah satu tantangannya terletak pada potensi dampak tekanan penduduk terhadap pengangguran yang dapat menimbulkan perselisihan sosial dan perilaku criminal (Handayani, 2017). Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Lojanica & Obradović (2020) bahwa tingkat kriminalitas akan meningkat diiringi dengan meningkatnya pengangguran, maka untuk memberantas kejahatan harus melakukan strategi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Setidaknya ini yang terjadi di Kota Tangerang. Berdasarkan laporan Polres Tangerang Kota, diperkirakan terjadi peningkatan angka tindak pidana pada tahun 2022 sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya (Sugiharto, 2022). Selain itu, perlu dicatat bahwa konsekuensi signifikan dari tingginya tingkat pengangguran adalah penurunan tingkat pendapatan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap prevalensi kemiskinan (Yacoub, 2012). Penegasan ini diperkuat oleh temuan penelitian Octaviani (2001) yang menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Selain itu, penelitian Kusumaningsih et al. (2022) bahwa kehidupan yang layak karena tercapainya kesejahteraan masyarakat yang menyebabkan berkurangnya kemiskinan, secara khusus penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat kemiskinan pun meningkat, dan sebaliknya, ketika tingkat pengangguran menurun, maka tingkat kemiskinan pun ikut menurun. Berdasarkan data BPS Kota Tangerang (2022), angka kemiskinan di Kota Tangerang sebesar 5,77% pada tahun 2022, sedikit menurun dibandingkan angka pada tahun 2021 (5,93%) dan tahun 2020 (5,22%). Skenario ini menunjukkan proses transisi keluar dari kemiskinan akibat pandemi virus Covid-19 dan kemerosotan ekonomi yang terjadi pada tahun 2020. Oleh karena itu, keseimbangan yang harmonis antara peningkatan jumlah penduduk

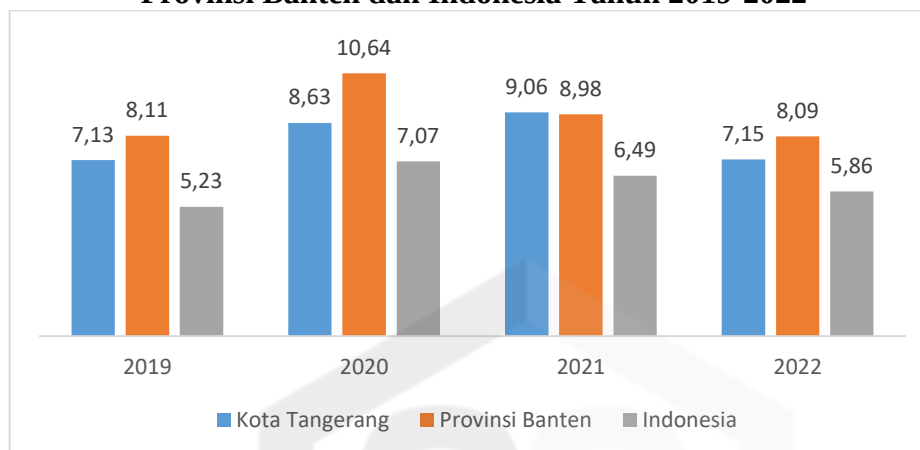
usia kerja dan peningkatan tingkat pendapatan individu harus dijaga, karena hal ini berfungsi sebagai modal dasar untuk mendorong kemajuan ekonomi.

Pencapaian situasi ideal ini menimbulkan tantangan karena perlunya menyelaraskan antara ketersediaan jumlah tenaga kerja dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga menciptakan lingkungan yang kompetitif dalam pasar tenaga kerja. Namun pada kenyataannya, angkatan kerja yang ada saat ini belum sepenuhnya terintegrasi dengan lapangan kerja sehingga menimbulkan fenomena pengangguran. Oleh karena itu, kondisi ini memberikan peluang berharga bagi pemerintah dan masyarakat untuk mengoptimalkan tanggung jawab dan tugasnya, terutama karena banyaknya penduduk yang berada pada kelompok usia produktif. Adanya lapangan kerja baru akan muncul kesempatan kerja sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya tenaga kerja yang terserap untuk mengurangi pengangguran dan memberikan penghasilan sehingga mewujudkan kesejahteraan seperti yang diharapkan. Arsyad dalam Hasan et al. (2022) menyatakan terciptanya kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama pembangunan, terbukti dengan pemerataan pendapat dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Oleh karena itu, untuk mendorong terciptanya lapangan kerja, pemerintah dan pihak swasta harus berkolaborasi.

Salah satu kegiatan yang massif dilakukan oleh pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketenagakerjaan yaitu Job Fair yang dilaksanakan secara virtual sehingga memudahkan masyarakat (pencari kerja) dalam memperoleh informasi lowongan kerja sesuai dengan kompetensi calon pencari kerja. Selain itu, telah dilaksanakan pelatihan yang diselenggarakan oleh UPT BLK, Dinas Ketenagakerjaan untuk mendorong peserta mampu menjadi wirausahawan, melalui kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang. Sebagai stakeholder yang bertanggung jawab terkait ketenagakerjaan, Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesempatan kerja dengan indikator kinerja utama yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Indikator ini berfungsi sebagai acuan pembangunan makroekonomi yang memberikan tolok ukur untuk menilai penciptaan kesempatan lapangan kerja. Selain itu, indikator ini, antara lain, menunjukkan keberhasilan atau ketidakefektifan kegiatan ketenagakerjaan setiap tahunnya.

Gambar 1.3. Kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Indonesia Tahun 2019-2022



Sumber: BPS Kota Tangerang, 2022 (Indikator Makro Kota Tangerang 2021-2022), BPS Provinsi Banten, 2022 (Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Banten Agustus 2022), BPS RI, 2022 (Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022)

Pada tahun 2019–2021, realisasi penurunan angka TPT di Kota Tangerang tidak tercapai, dikarenakan dampak pandemi virus Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 yang berpengaruh terhadap sektor ketenagakerjaan. Hal ini mengindikasikan semua upaya yang dilakukan perlu didukung oleh kebijakan serta dukungan dari seluruh stakeholder. Namun, seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia, pada 2022 TPT Kota Tangerang mengalami penurunan dari 9,06 % pada tahun 2021 menjadi 7,15% (turun sebesar 1,91%). Namun angka ini masih lebih tinggi dari TPT Nasional, untuk itu pemerintah daerah harus terus berupaya agar dapat mengoptimalkan dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Tangerang. Di sisi lainnya mengenai penyedia lapangan kerja, banyak perusahaan yang menggunakan pendidikan sebagai ukuran kualitas seseorang. Perusahaan perlu didukung oleh pekerja terampil atau sumber daya manusia untuk mencapai tujuannya. Disini, tingkat pendidikan dapat menunjukkan kualitas penduduk pada kelompok usia produktif. Dalam hal ini, pendidikan

merupakan faktor terpenting dalam peningkatan kualitas tenaga kerja, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia karena pembangunan suatu negara, khususnya pembangunan ekonomi dapat diuntungkan dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas (Daraba & Subianto, 2018).

Tabel 1.3 Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Tahun 2020-2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pengangguran		
	2020	2021	2022
≤ Sekolah Dasar/Sederajat	13.467	10.108	5.307
Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	13.192	18.037	10.036
Sekolah Menengah Atas/Sederajat	33.815	39.796	23.014
Sekolah Menengah Kejuruan/Sederajat	26.329	26.365	34.711
Diploma I/II/III	2.113	2.148	1.493
Universitas	8.428	7.083	10.763
Total	97.344	103.537	85.324

Sumber: BPS Kota Tangerang, 2022 (Indikator Makro Kota Tangerang 2021-2022)

Kualitas sumber daya manusia juga dapat diperoleh melalui keahlian atau keterampilan, seperti mengikuti pelatihan, selain melalui pendidikan formal. Salah satu kriteria yang digunakan masyarakat untuk dapat memperoleh pekerjaan adalah dengan adanya keterampilan dan pendidikan yang mereka miliki. Sehingga, akan sulit bagi mereka bila tidak memiliki keterampilan atau pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan. Pada kenyataannya bahwa tingkat pengangguran di kalangan penduduk yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas/ pendidikan yang setara (23.014 orang), sekolah menengah kejuruan/memiliki kualifikasi pendidikan yang setara (34.711 orang) di Kota Tangerang pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Angka tersebut mencapai 57.725 orang, mencakup sekitar 67,65% dari total populasi pengangguran. Angka ini mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2022b). Untuk itu diperlukan adanya upaya dari pemerintah untuk dapat memberikan kesempatan serta peluang untuk menekan angka pengangguran bagi penduduk usia produktif. Seperti pada temuan hasil penelitian Staboulis et al. (2019) yang menunjukkan sistem pendidikan yang ada saat ini kurang memberikan pelatihan pengetahuan, kualifikasi dan keterampilan

yang memadai hingga tingkat yang memuaskan untuk memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tangerang guna menekan untuk mengurangi tingkat pengangguran, yaitu Program dan kegiatan pelatihan kerja baik yang berbasis kompetensi maupun berbasis kewirausahaan. Pada tahun 2021, UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang melaksanakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi dengan lulusan sebanyak 350 orang, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 343 orang dari target sebanyak 380 orang (90,26%) (Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023). Selain pelatihan yang diselenggarakan oleh UPT BLK, Dinas Ketenagakerjaan menyelenggarakan pelatihan berbasis kewirausahaan dalam kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja untuk mendorong peserta mampu menjadi wirausahawan. Dalam kurun waktu 2017 – 2022, jumlah peserta yang sudah dilatih sebanyak 2.755 orang. Tahun 2022 yang dilatih sebanyak 1.556 orang (Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023).

Namun, yang terjadi pada lulusan pelatihan berbasis kompetensi yang dilaksanakan di BLK belum seluruhnya bisa diserap oleh industri/perusahaan. Diperlukan upaya yang massif untuk dapat menyalurkan lulusan pelatihan kerja antara Dinas Ketenagakerjaan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Begitupula halnya, dengan pelatihan berbasis kewirausahaan melalui kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja dimana lulusan pelatihan ini dapat menjadi tenaga kerja mandiri yang sesuai dengan harapan. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya pendampingan dan bantuan akses modal usaha yang akan membuka peluang mereka menjadi wirausaha baru.

Selain itu, terdapat bursa kerja khusus (BKK), lembaga ini beroperasi di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri dan swasta dan berfungsi sebagai lembaga pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi mengenai lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, serta penugasan dan penempatan kerja. Sebagai mitra Dinas Ketenagakerjaan, BKK juga sebagai lembaga pelatihan vokasi yang meluluskan tenaga kerja terampil menjadi fokus pembinaan Dinas

Ketenagakerjaan. Hal ini dicapai melalui program *link and match* yang memfasilitasi kolaborasi antara BKK dengan DUDI. Dalam hal ini, peran BKK dalam penyaluran lulusannya melalui program *link and match* dengan perusahaan masih dirasakan belum optimal dan belum didapatkannya data jumlah lulusan SMK yang terserap di lapangan usaha. Hal ini membutuhkan sinergitas dalam penentuan program vokasi yang dilaksanakan di SMK antara Dinas Ketenagakerjaan dengan Dinas Pendidikan.

Tabel 1.4 Data Jumlah Kegiatan Virtual Job Fair Tahun 2022

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Perusahaan	Jumlah Lowongan	Jumlah Formasi Jabatan	Pelamar	Jumlah Yang diterima
1	Januari	28	2.064	105	3.000	562
2	Februari	38	3.148	183	2.406	1.114
3	Maret	31	2.772	107	1.893	154
4	April	22	3.650	78	1.658	426
5	Mei	36	2.355	125	2.531	538
6	Juni	22	1.307	92	2.897	661
7	Juli	19	814	66	3.000	954
8	Agustus	26	1.621	111	3.000	169
9	September	14	978	111	3.000	863
10	Oktober	20	1.441	76	3.000	1.918
11	November	21	1.220	130	-	120
12	Desember	15	1.367	62	-	406
Jumlah		292	22.737	1.246	26.385	7.885

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2023

Upaya yang telah dilakukan selanjutnya adalah dilaksanakannya kegiatan job fair. Selama pandemi Covid-19, upaya pencarian lowongan kerja melalui Bursa Kerja (Job Fair) dilakukan secara virtual (on-line) sebanyak 12 (dua belas) kegiatan. Dalam pelaksanaannya, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan jumlah lowongan kerja dari perusahaan, yaitu tidak semua perusahaan melaporkan lowongan kerja ke Dinas Ketenagakerjaan dan informasi ketersediaan lowongan kerja dari perusahaan, terkadang dipublikasikan hanya untuk orang-orang tertentu saja. Berdasarkan beragam inisiatif yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang, melalui Dinas Ketenagakerjaan, penting untuk menetapkan strategi

ketenagakerjaan yang komprehensif yang mencakup kerangka pasar tenaga kerja, peningkatan pada pendidikan dan pelatihan, serta instrumen kebijakan di sektor ekonomi. Hal ini penting untuk mengatasi persoalan perluasan kesempatan kerja dalam mengurangi pengangguran. Pada dasarnya, dalam perencanaan tenaga kerja memerlukan penerapan strategi dan metode yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui program pendidikan atau pelatihan.

Dalam hal ini, Pemerintah telah menyediakan anggaran untuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Indikator ini dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi daerahnya. Dalam pertumbuhan ekonomi di daerah tidak dapat dipisahkan dari peran pemerintah dengan rencana program-program yang dilaksanakannya. Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi menjadi sumber peningkatan pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini sebagai daerah otonom, pemerintah daerah dapat mengali potensi di daerahnya secara penuh. Namun, potensi yang dimiliki di daerah berbeda-beda sehingga memiliki PAD yang berbeda pula, dengan adanya PAD yang tinggi menunjukkan otonomi daerah terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan alokasi anggaran yang efektif sangat penting sebagai strategi pengelolaan pendapatan untuk mengoptimalkan dan mengatur pengeluaran publik, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi permasalahan kemiskinan dan pengangguran. Menurut Kuncoro dalam Setiyawati & Hamzah (2007), menyatakan dalam strategi pengalokasian anggaran ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan daerah. Oleh karena itu, strategi dalam mengoptimalkan pengelolaan anggaran akan mendorong dalam pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan potensi daerah. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Pada tabel 6 dibawah, tercatat rata-rata laju pertumbuhan PAD Kota Tangerang tahun 2018-2022 mencapai 2,37% per tahun. Mewabahnya Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan terjadinya penurunan PAD di Kota Tangerang. Namun kembali terjadi peningkatan PAD pada tahun 2021 dan 2022. Peningkatan

PAD akan berdampak pada kenaikan tingkat belanja daerah sehingga menyebabkan peningkatan alokasi yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.5 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang Tahun Anggaran 2018-2022

Tahun	PAD (dalam Rp)	Peningkatan PAD (dalam %)
2018	1.864.385.584.947	
2019	2.027.112.805.905	8,73
2020	1.649.002.723.454	-18,65
2021	1.869.216.636.384	13,35
2022	2.012.215.328.325	7,65
Rata-rata pertumbuhan PAD 2018-2022		2,37

Sumber : BPKD Kota Tangerang Hasil Analisis Tahun 2023 dalam Bappeda Kota Tangerang (disampaikan pada Musrenbang 2023)

Hal ini pada gilirannya akan berpengaruh terhadap penurunan tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiyawati & Hamzah (2007) yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara PAD dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga bila PAD mengalami peningkatan yang juga meningkatnya belanja tidak langsung (belanja pembangunan) maka dapat mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi yang menekan angka pengangguran. Untuk itu, diperlukan ekspansi ekonomi yang cepat untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan pendapatan daerah.

Keberhasilan Pemerintah Daerah dalam menurunkan angka pengangguran di daerahnya merupakan salah satu dari keberhasilan dalam mencapai target indikator makronya. Permasalahan yang ada memerlukan kajian menyeluruh oleh seluruh pemangku kepentingan baik di pemerintahan maupun sektor swasta, yang bertujuan untuk memitigasi masalah pengangguran. Perkembangan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan strategi optimalisasi dalam mengurangi pengangguran di Kota Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Terjadinya pergeseran struktur umur penduduk dengan proporsi penduduk usia produktif di Kota Tangerang yang cukup besar mencapai sekitar 70,69% dari jumlah penduduk.
2. Tingginya jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja menyebabkan angka pengangguran di Kota Tangerang terus meningkat, melebihi rata-rata nasional.
3. Rendahnya kompetensi SDM dalam memenuhi standar industri yang diindikasikan dengan banyaknya angka pengangguran di dominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/SMK/ sederajat mencapai 67%.
4. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan penduduk di Kota Tangerang diiringi dengan kurangnya perluasan pada lapangan usaha dapat menyebabkan pengangguran. Hal ini, pada gilirannya, dapat menjadi salah satu penyebab meningkatnya angka kejahatan dan meluasnya kemiskinan di KotaTangerang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Kota Tangerang?
2. Strategi apakah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalisasi mengurangi pengangguran terhadap dampak bonus demografi di Kota Tangerang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyebab terjadinya pengangguran di Kota Tangerang.

2. Menentukan rumusan strategis yang optimal dalam mengatasi mengurangi pengangguran terhadap dampak bonus demografi di Kota Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat sebagai kontribusi dan referensi bagi penelitian terkait strategi mengurangi pengangguran ataupun strategi yang terkait perencanaan pembangunan daerah dari aspek ketenagakerjaan.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi Pemerintah Kota Tangerang dalam menyusun perencanaan pembangunan kebijakan terkait ketenagakerjaan dalam mengurangi pengangguran di Kota Tangerang. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah referensi pada penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran diperlukan suatu strategi yang optimal. Strategi optimalisasi dalam mengurangi tingkat pengangguran merupakan misi dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang guna mencapai visi yang telah ditetapkan. Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pengangguran yaitu:

1. Terkait kondisi kesempatan kerja di Kota Tangerang, terdapat beragam jenis lowongan pekerjaan yang ditawarkan, namun pasar kerja menawarkan formasi dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat. Selain itu juga, rendahnya keahlian dan keterampilan serta motivasi pencari kerja juga menjadi salah faktor yang mempengaruhinya.
2. Dalam keterlibatan stakeholders hal ini sangatlah diperlukan terkait koordinasi dan penguatan kerjasama pada kegiatan mengurangi tingkat pengangguran.
3. Terkait kebutuhan pasar kerja di Kota Tangerang, pada sektor industri umumnya adalah keahlian dan keterampilan, sedangkan di sektor perdagangan adalah pendidikan, usia, dan fisik.
4. Dalam hambatan lainnya yang mempengaruhi terjadinya pengangguran, adalah keterbatasan para pencari kerja untuk mengetahui informasi dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dinas.

Berdasarkan identifikasi dalam faktor internal dan internal, terdapat beberapa strategi yang dirumuskan dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran terhadap dampak bonus demografi di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan tes litmust, isu strategi yang memperoleh skor tertinggi yaitu meningkatkan program dan kegiatan dinas dalam mengurangi tingkat pengangguran sedangkan skor dengan nilai terendah yaitu memantau hasil program kegiatan pemerintah dan pengawasan pada hubungan antara tenaga kerja dengan swasta.

B. Saran

Dengan memperhatikan pembahasan dan kesimpulan dalam strategi optimalisasi dalam mengurangi tingkat pengangguran terhadap dampak bonus demografi di Kota Tangerang, maka perlu direkomendasikan untuk penanggulangannya.

a. Segi Ketersediaan Tenaga Kerja

Bagi Pemerintah:

- Perlu dilakukan peningkatan pada pelatihan keterampilan bagi masyarakat di Kota Tangerang dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dan memiliki kompetensi tenaga kerja yang mumpuni yaitu dengan mengadakan pelatihan di BLK secara tematik.
- Untuk menyerap tenaga kerja yang cukup besar, dalam memanfaatkan bonus demografi perlu dilakukan kebijakan dalam mendorong wirausaha yaitu dengan perluasan jumlah dan kualitas industri kreatif dan usaha kecil menengah (UKM) melalui fasilitasi bantuan permodalan dan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif.
- Untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, maka pelaksanaan program pendidikan di Kota Tangerang diarahkan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana prasarana pendidikan serta melalui peningkatan mutu peserta didik dan pembangunan karakter untuk siap menghadapi generasi emas pada era Bonus Demografi saat ini.

Bagi Masyarakat:

- Harus mau mengasah diri untuk meningkatkan kesempatan kerja yaitu dengan mengikuti pelatihan keterampilan yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta atau mengikuti program kerja keluar negeri.

- Harus memiliki kemampuan dalam berfikir secara kreatif juga inovatif.
- Membangun jaringan dengan menjadi pekerja freelance atau mencari peluang internship/magang.
- Memiliki kemampuan dalam beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja dan juga kemampuan bahasa serta bekerjasama dengan tim.
- Mencari lowongan pekerjaan secara aktif, melalui website resmi pada dinas, maupun perusahaan terkait. Selain itu, juga untuk memperbaharui CV dengan menambah pengalaman yang ada dan mempersiapkan diri untuk proses seleksi yang akan dilamar.
- Dengan semakin berkembangnya teknologi, tenaga kerja mampu beradaptasi mempelajari perkembangan kemajuan teknologi.

b. Segi Kebutuhan Tenaga Kerja

- Untuk menjadikan Kota Tangerang sebagai Kota perdagangan dan jasa, maka sektor perekonomian perdagangan dan jasa perlu ditingkatkan kinerjanya, karena kontribusinya berkisar antara 20-30%.
- Dalam rangka meningkatkan perekonomian Kota Tangerang yang tentunya berkorelasi positif dengan penyerapan tenaga kerja, maka perlu dilakukan perbaikan iklim investasi dan realisasi penanaman modal, khususnya pada sektor perdagangan dan jasa.
- Dalam rangka meningkatkan kinerja sektoral pada lapangan usaha, perlu dilakukan peningkatan jumlah sarana dan prasarana penunjang pelatihan keterampilan, kemudahan perizinan berusaha baik konsultasi maupun pengurusannya.
- Seiring dengan transformasi daerah di Kota Tangerang dari daerah pemukiman padat penduduk menjadi daerah komersial perdagangan jasa dengan intensitas tinggi, maka pemerintah perlu melakukan pemutakhiran dengan memberikan rencana tata ruang yang baik

agar perkembangan Kota Tangerang dapat terkendali pada rencana berikutnya sehingga wilayah Kota Tangerang tidak berkembang kantong-kantong permukiman kumuh dan pedagang liar.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, S. M. (2005). *Bonus demografi: menjelaskan hubungan antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adioetomo, S. M., Beninguisse, G., Gultiano, S., Hao, Y., Nacro, K., & Pool, I. (2005). Policy Implications of Age-Structural Changes. *Policy Paper Series*, 1–23. <http://www.cicred.org/Eng/Publications/pdf/Polycypapers/pp1.pdf>
- Agusalim, L. (2016). Projection Of Labor Needs and Productivity to Reduce Unemployment. *Jejak: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 9(2), 297–310. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/view/7631>
- Alfiana, S., Ramadaneta, T. F., Oktafiani, D., & Stephanie, G. (2023). Analisis Tingkat Pengangguran Di Daerah Provinsi Banten Akibat Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 252–258.
- Andreanto, G. (2019). *Perspektif Demografi- Pandangan Malthus Hingga Marx*. <https://Www.Galihandreanto.Com/>.
<https://www.galihandreanto.com/perspektif-demografi-pandangan-malthus-hingga-marx/>
- Andrianto. (2017). Pengaruh Pembiayaan Kompetitif Terhadap Upaya Pengurangan Pengangguran Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3818>
- Arsam, I. (2021). Labor Absorption in Bulukumba Regency: an Analysis of the Agricultural Sector and the Industrial Sector. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 1(2), 113–123. <https://journal.uin-laualuddin.ac.id/index.php/best/article/view/24150/12260>
- Azis, E. (2010). Penentuan Kegiatan Ekonomi: Pandangan Klasik, Keynes, dan Pendekatan Masa Kini. In <https://repository.unikom.ac.id/>.
https://repository.unikom.ac.id/32100/1/BAB_3penentuan_kegiatan_ekonomi.doc
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azzahra, R. (2021). Pengangguran Di Tengah Puncak Bonus Demografi Pada Era Pandemi Covid-19. *IJACC*, 2(1), 74–81. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v2i1.1505>
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Rasio Ketergantungan*. Badan Pusat Statistik. [https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/95#:~:text=Rasio Ketergantungan \(Defendency Ratio\) adalah,64 tahun \(angkatan kerja\).](https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/95#:~:text=Rasio Ketergantungan (Defendency Ratio) adalah,64 tahun (angkatan kerja).)

Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022*. BPS.

Badan Pusat Statistik, Bappenas, & UNFPA. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045: Hasil SUPAS 2015*. In *Badan Pusat Statistik*. [https://indonesia.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/Proyeksi Penduduk 2015-2045_.pdf](https://indonesia.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/Proyeksi_Penduduk_2015-2045_.pdf)

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2022a). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang 2022*. BPS Kota Tangerang.

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2022b). *Indikator Makro Kota Tangerang 2021-2022*. BPS Kota Tangerang.

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2023a). *Kota Tangerang Dalam Angka 2023*. In *BPS Kota Tangerang*. <https://tangerangkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/1458eacfa0fd867ce3a3d204/kota-tangerang-dalam-angka-2023.html>

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2023b). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*. <https://tangerangkota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OGVlOTk2YmIyZWm4NzE3MDliNWU2ODE2&xzmn=aHR0cHM6Ly90YW5nZXJhbmdrb3RhLmJwcy5nb5pZC9wdWJsaWNhdGlvbi8yMDIzLzA0LzA1LzhlZTk5NmJiMmVjODcxNzA5YjVlNjgxNi9wcm9kdWstZG9tZXN0aWstcmVnaW9uYWwtYnJ1dG8ta2>

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2022). *Laporan Eksekutif Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Banten Agustus 2022*. BPS Kota Tangerang.

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Banten 2022*.

Bappeda Kota Tangerang. (2020). *Rencana Tenaga Kerja Daerah Kota Tangerang Tahun 2019-2023*.

Bappeda Kota Tangerang. (2023a). *Paparan Kepala Bappeda pada Musrenbang Kota Tangerang Tahun 2023*.

Bappeda Kota Tangerang. (2023b). *Paparan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Tangerang 2024*.

Belmondo, B., & Triani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Ekonomi, Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4). <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i4.10374>

BPS Kota Tangerang. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Kota Tangerang Agustus 2023*.

BPS Provinsi Banten. (2017). *Proyeksi Penduduk Provinsi Banten 2015-2025*. BPS

Provinsi Banten.

- Bryson, J. M. (2022). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial (Strategic Planning For Public And Nonprofit Organizations)* (Cetakan X). Pustaka Pelajar.
- Cerita Publik. (2017). *Seri Cendekia #02: John Maynard Keynes*. [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/). <https://medium.com/cerita-publik/seri-cendekia-02-john-maynard-keynes-53419701a33e>
- Daraba, D., & Subianto, A. B. (2018). Kinerja Dinas Ketenagakerjaan dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Di Kota Makassar. *Jurnal Administrative: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(1), 7–18. <https://ojs.unm.ac.id/administrare/article/view/6491>
- Darwis, D. (2013, September 27). KEPENDUDUKAN DALAM PRESFEKTIF PEMBANGUNAN EKONOMI GUNA PEMBANGUNAN NASIONAL. *Wartakencana.Com*. <https://wartakencana.com/artikel/kependudukan-dalam-presfektif-pembangunan-ekonomi-guna-pembangunan-nasional/>
- Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. (2021). *Renstra Perubahan 2019-2023 Dinas Ketenagakerjaan*.
- Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. (2023). *LKIP Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Tahun 2022*. Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.
- Egsaugm. (2019). *Apa itu Pengangguran?* [Https://Egsa.Geo.Ugm.Ac.Id/](https://Egsa.Geo.Ugm.Ac.Id/). <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2019/09/29/apa-itu-pengangguran/>
- Elhorst, J. P. (2003). The mystery of regional unemployment differentials: Theoretical and empirical explanations. *Journal of Economic Surveys*, 17(5), 709–748. <https://doi.org/10.1046/j.1467-6419.2003.00211.x>
- Elia, N., & Marselina, M. (2023). Tingkat Pengangguran Berdasarkan Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, dan Investasi Asing di Indonesia Tahun 1996-2020. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik (SEKP)*, 1(2), 123–135. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i2.1391>
- Ernanda, M., Hutagaol, M. P., & Zulva Azijah. (2021). Determinan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten Dan Alternatif Kebijakannya. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 29(2), 131–146. <https://doi.org/10.14203/jep.29.2.2021.131-146>
- Ewugi, M. S., & Yakubu, I. (2012). Malthusian Population theory and the Nigerian Economy: A Political Economy Approach. *International Journal of Human Resource Studies*, 2(4), 197. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v2i4.2867>
- Falikhah, N. (2017). Bonus Demografi Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(32). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i32.1992>

- Faried, A. I., Basmar, Edwin, Purba, B., Dewi, I. K., Bahri, S., & Sudarmanto, E. (2021). *Sosiologi Ekonomi* (Cetakan 1, Issue Mei). Yayasan Kita Menulis. <https://www.digilib.unibba.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=310&bid=1940>
- Gaffar, E. N. H. (2022). Analysis of Government Expenditure and Community Welfare. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICEMA)*, 38–46. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i7-04>
- Gitis, T., & Otosa, I. (2022). Research of the Current State of the Unemployment Rate in Ukraine and Possible Ways to Reduce. *Quarterly Scientific Journal "Economic Herald of the Donbas,"* 69(3), 91–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.12958/1817-3772-2022-3%2869%29-91-97>
- Handayani, R. (2017). Analisis Dampak Kependudukan Terhadap Tingkat Kriminalitas Di Provinsi Banten. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 149–169. <https://doi.org/10.31506/jap.v8i2.3312>
- Handayani, S. (1990). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Haji Mas Agung.
- Hasan, M., Hartoto, Abdelina, Haris Riyaldi, M., Aswanto, Akbar, T., Juliansyah, R., A. Talakua, B., Firmansyah, H., Nugroho, H., Yulita Ferdinandus, A., Sattar, Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). *Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hasanah, U., & Armanda, D. (2021). Analisis Dampak Bonus Demografi Terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Aceh. *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 02, 55–66. <https://doi.org/10.52137/apjpp.v7i2.68>
- Indriani, M. (2016). Peran Tenaga Kerja Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Gema Keadilan*, Vol. 3, 67–77. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/gk/article/view/3644>
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Inflikasinya Terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(1), 22–38.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2021). *Ketenagakerjaan dalam Angka Tahun 2021*. Pusat Data dan Teknologi Informasi Ketenagakerjaan. https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2021/12/files/publikasi/1640748690353_Ketenagakerjaan%2520Dalam%2520Data%25202021.pdf
- Kurniawati, R., Fitriani, L., & Kurnia, A. (2020). Job vacancy information systems planning using rational unified process. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(4), 1156–1158.
- Kusumaningsih, M., Setyowati, E., & Ridhwan, H. R. (2022). Study on the Impact

- of Economic Growth, Unemployment, and Education on South Kalimantan Province's Poverty Level from 2014 to 2020. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 170–177. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.022>
- Lojanica, N., & Obradović, S. (2020). Does unemployment lead to criminal activities?: An empirical analysis of CEE economies. *The European Journal of Applied Economics*, 17(1), 104–112. <https://doi.org/10.5937/ejae17-23673>
- Mandel, E. (2006). *Pengenalan Kepada Teori Ekonomi Marxis*. <https://www.marxists.org/>.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/mandel/002.htm>
- Mardiya. (2019). *Mengenal Teori Pertumbuhan Penduduk*. <https://Pemberdayaan.Kulonprogokab.Go.Id/>.
<https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/916/mengenal-teori-pertumbuhan-penduduk>
- Melayanti, D. N. A., & Indrajaya, I. G. B. (2021). The effect of investment, government expenditure and economic growth on community welfare. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 101–109. www.ajhssr.com
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nashrul Wajdi, M. (2021). *SP2020 dan Proyeksi Penduduk*. Satudata.Dinkes.Riau.Go.Id.
[https://satudata.dinkes.riau.go.id/sites/default/files/20210913 - Proyeksi Penduduk 2015-2045.pdf](https://satudata.dinkes.riau.go.id/sites/default/files/20210913_Proyeksi_Penduduk_2015-2045.pdf)
- Neni Nurlelasari, & Nurdin. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 21–26. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Nikoles, R. (2019). *Apa saja teori pengangguran?* Dictio.Id. <https://www.dictio.id/t/apa-saja-teori-pengangguran/121564>
- Ningtiyas, P. (2015). *Teori Ekonomi Klasik vs Teori Ekonomi Keynesian*. <https://www.slideshare.net/>.
<https://www.slideshare.net/PuspitaNingtiyas/teori-ekonomi-klasik-vs-teori-ekonomi-keynesian-1>
- nn. (2020). *Teori Keynesian dalam Ekonomi*. <https://Pluang.Com/>.
<https://pluang.com/id/blog/glossary/keynesian-economy>
- nn. (2022). *Teori Kependudukan*. <https://www.Geografi.Org/>.
<https://www.geografi.org/2022/03/teori-kependudukan.html>
- Nugroho, I., & Dahuri, R. (2012). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi*,

sosial dan Lingkungan (cetakan ke). LP3ES.

- Octaviani, D. (2001). Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Indeks Forrester Greer & Horbecke. *Media Ekonomi*, 7(8), 100–118.
- Ogujiuba, K., & Cornelissen, M. (2020). Macroeconomic Theory and Unemployment: A Comparison between the Keynesian and New Classical Model. *Acta Universitatis Danubius*, 16(2), 2020.
- Pelatihan Kerja Gratis dengan Si Praja Kota Tangerang, Simak Persyaratan dan Jenisnya.* (2023). <https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/34585/pelatihan-kerja-gratis-dengan-si-praja-kota-tangerang-simak-persyaratan-dan-jenisnya#>
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan.* (2022). <https://jdih.tangerangkota.go.id/dokumen/detail/perda-5-2022>
- Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 4 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan.* (2016).
- Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 tentang Tata Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan dan Penyusunan serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja.* (2007).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.* (2006).
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perluasan kesempatan kerja.* (2013).
- Pratama, F. (2016). *Kajian Implikasi Bonus Demografi Terhadap Aspek Ketenagakerjaan Sektor Perdagangan Jasa dan Industri di Kota Semarang.* Universitas Diponegoro.
- R. Terry, G., & W. Rue, L. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi.* Bumi Aksara.
https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Manajemen_Edisi_Revisi/-6UmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=inauthor:+George+R.+Terry&printsec=frontcover
- Rangkuti, F. (2021). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Cetakan ke). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyida, N. U. (2021). Kajian hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Indonesia 1990-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 2–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7666>
- Rayzhi, H. (n.d.). *Bab 2 Teori Klasik dan Teori Keynes Tentang Pasar Makro.* Academia.Edu.

https://www.academia.edu/4727139/BAB_2_TEORI_KLASIK_DAN_TEO RI_KEYNES_TENTANG_PASAR_MAKRO_Bahan_Ajar_Teori_Ekonomi_Makro_GSEP_308_

- Rizal, A., Apriliani, I. M., & Rostika, R. (2018). *Perspektif Peran Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan 2018*. UNPAS Press.
- Sabiq, R. M., & Apsari, N. C. (2021). Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31973>
- Saleh, M. (2022). The Influence of Organizational Culture On Employee Performance In Sukabumi City. *Journal of Governance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31506/jog.v7i4.18133>
- Sari, S. A. E., & Pangestuty, F. W. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB terhadap TPT di Provinsi Jawa Timur tahun 2017-2020. *JDESS: Journal of Development Economic And Social Studies*, 1(4), 641–649. <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/78/57>
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211–228. <https://doi.org/10.21002/jaki.2007.11>
- Sholahudin, U. (2020). Membedah Teori Kritis Mazhab Frankfurt. *Jurnal of Urban Sociology*, 3(2), 71–89. www.journal.uwks.ac.id/index.php/sosiologi
- Siagian, P. S. (2005). *Manajemen Stratejik*. Bumi Aksara.
- Siagian, S. P. (2016). *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2022). Gaya Hidup Millenial dan Perilaku Keuangan. *MABIS*, 13(2), 155–168.
- Staboulis, M., Tsirikas, A., & Katsaros, K. (2019). Correlating horizontal skills with job specializations based on business sector dynamics in the regional labor markets. The case of Attica region, Greece. *Development Management*, 17(3), 35–53. [https://doi.org/10.21511/dm.17\(3\).2019.04](https://doi.org/10.21511/dm.17(3).2019.04)
- Subair. (2015). Relevansi Teori Malthus Dalam Diskursus. *Jurnal DIALEKTIKA*, 9(2), 96–110. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/DT/article/view/224>
- Suciati, T. (2018). Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran di Kelas Melalui Program Literasi Membaca “Tunggu Aku.” 3, 314–326.
- Sugianto, & Tito Permadhy, Y. (2020). Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 54–63.

- Sugiharto, J. (2022). Kriminalitas di Kota Tangerang Meningkat 11 Persen pada 2022, Curanmor Menggila. *Tempo.Co*.
<https://metro.tempo.co/read/1674438/kriminalitas-di-kota-tangerang-meningkat-11-persen-pada-2022-curanmor-menggila>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sumantika, A., & Susanti, E. (2021). Peningkatan Hard Skills dan Soft Skills pada Lingkup Organisasi. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1449–1455.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i6.507>
- Supardi, I. (1994). *Pembangunan Yang Memanfaatkan Sumber Daya*. PT. Rineka Cipta.
- Sutikno, A. N. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439.
<https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Syam, S., & Wahab, A. (2015). Pengaruh Upah Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran. *Iqtisaduna*, 1(1), 35–54. <https://journal.uin-laualuddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/1153>
- Tedjo, T. (2005). *Manajemen Strategi*. Rekayasa Sains.
- Tjokroamidjojo, B. (1984). *Pengantar Administrasi pembangunan*. LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. (2023).
- Undang - Undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. (2003).
- World Bank. (2022). World Development Indicators : Population dynamics World Development Indicators : Population dynamics. In *World Development Indicators database*.
https://databank.worldbank.org/views/reports/reportwidget.aspx?Report_Name=CountryProfile&Id=b450fd57&tbar=y&dd=y&inf=n&zm=n&country=CMR%0Ahttps://databank.worldbank.org/views/reports/reportwidget.aspx?Report_Name=CountryProfile&Id=b450fd57&tbar=y&dd=y&in
- Yacoub, Y. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Polnep (Politeknik Negeri Pontianak) Jurnal Eksos*, 8, 176–185.